

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi dan analisi yang telah dilakukan pada kondisi eksisting Terminal Tipe C Kota Agung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi kondisi eksisting di Terminal Tipe C Kota Agung merupakan terminal yang ada di Kabupaten Tanggamus. Terminal ini memiliki luas lahan 6.370 m<sup>2</sup>. Terminal Tipe C Kota Agung melayani 1 trayek Angkutan Perdesaan dengan jumlah armada 20 armada yang beroperasi. Untuk kondisi eksisting fasilitas terminal memiliki 7 fasilitas utama, tidak memiliki fasilitas penunjang dan 3 fasilitas umum. Dan untuk kondisi eksisting sirkulasi di dalam terminal terdapat beberapa masalah yang dikarenakan pergerakan angkutan perdesaan, kendaraan pribadi dan pejalan kaki masih menjadi satu atau tidak terpisah dan juga tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki di terminal sehingga dapat menimbulkan konflik.
2. Dari hasil evaluasi fasilitas yang ada di dalam terminal saat ini masih perlu perbaikan dan penambahan fasilitas. Dan dari hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas terminal luas lahan yang dibutuhkan yaitu 3445,9 m<sup>2</sup> dan luas lahan eksisting sebesar 6.370 m<sup>2</sup> sehingga menyisakan lahan kosong seluas 2.924,1 m<sup>2</sup> yang artinya luas lahan terminal masih memadai sehingga akan dilakukan penataan ulang dan penambahan fasilitas pada Terminal Tipe C Kota Agung dengan memperhatikan tata letak fasilitas dan sirkulasi untuk mengurangi konflik sehingga meningkatkan keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna terminal.
3. Untuk usulan fasilitas yaitu dengan menambahkan beberapa fasilitas yang belum tersedia, memperbaiki fasilitas yang telah tersedia namun kondisinya masih kurang baik dengan menerapkan usulan tata letak serta luas fasilitas yang telah dikaji. Untuk usulan sirkulasi yaitu dengan

pengaturan sirkulasi antara kendaraan dengan pejalan kaki agar tidak terjadi konflik di dalam terminal.

## **6.2 Saran**

1. Melakukan penambahan dan perbaikan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Tipe C Kota Agung yang kondisinya saat ini masih belum memenuhi standar terminal tipe c sesuai dengan PM No. 40 Tahun (2015) tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM No. 24 Tahun (2021) tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Melakukan penataan dan pengaturan sirkulasi di Terminal Tipe C Kota Agung berupa pemisahan jalur angkutan perdesaan, kendaraan pribadi dan pejalan kaki sehingga mengurangi konflik dalam sirkulasi pergerakan di dalam terminal baik antar kendaraan maupun dengan pejalan kaki.
3. Melakukan penyesuaian dan penataan letak fasilitas disesuaikan dengan sirkulasi, serta melakukan pengawasan yang lebih ketat kepada pihak yang melakukan kegiatan di terminal agar kinerja terminal dapat bekerja secara optimal sesuai dengan fungsinya.